

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan studi kasus (*Field Research*). Di mana penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian.² Sedangkan studi kasus merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data untuk selanjutnya di analisis guna menghasilkan teori. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik dan menjelaskan bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk pembiayaan murabbahah di BMT Al- Fattah Juwana.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan cara menganalisis masalahnya dan disimpulkan berdasarkan fakta yang ada.³ Pendekatan ini biasanya dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan sumber data.

B. Sumber Data

Data merupakan suatu bukti yang bisa dijadikan keterangan untuk menjawab suatu permasalahan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui informan secara langsung tanpa adanya perantara.⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 01.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2004), 32.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

⁴ Moh. Pabudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁵ Moh. Pabudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

wawancara dengan supervisor marketing BMT, marketing cabang, Customer Service dan dengan anggota BMT Al-Fattah Juwana. Pengambilan data ini juga dilakukan melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto maupun perekaman.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan dari beberapa bahan dokumentasi atau sumber pustaka lainnya.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa data sejarah BMT Al-Fattah Juwana, data jumlah anggota dan jumlah aset BMT Al-Fattah Juwana, data BMT Al-Fattah Juwana yang dipublikasikan melalui media website, brosur maupun lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan perihal yang penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Penentuan lokasi penelitian sangat penting untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, lokasi penelitian hampir sama dengan populasi dalam penelitian kuantitatif.⁷ Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif adalah pihak yang terlibat yang bisa menjawab permasalahan judul.⁸

Lokasi penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah elemen BMT AL FATTAH Juwana, baik karyawan maupun anggota BMT. Berkaitan dengan penelitian ini maka yang menjadi narasumber yaitu *Manajer BMT*, *Customer Service BMT*, *Marketing BMT* yang mengetahui secara lengkap sesuai data yang telah diperlukan peneliti di BMT, baik sejarah hingga nilai filosofis untuk dianalisis, serta anggota BMT yang menjadi subyek penelitian untuk meneliti sejauh mana strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah dalam produk pembiayaan murabahah di BMT AL FATTAH Juwana.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah dari pihak peneliti itu sendiri. Peneliti bergerak sebagai pelaku dalam menyelesaikan permasalahan, baik dari mencari data sampai nanti

⁶ Moh. Pabudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, : Alfabeta, 2012), 297-298.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 297-298.

bisa disimpulkan.⁹ Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dilapangan tepatnya di BMT Al- Fattah Juwana serta mengetahui strategi-strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah oleh pihak BMT untuk meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabbahah. Alat yang digunakan penelitian yang berupa pertanyaan- pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara disertai dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian secara benar dan akurat. Jika dalam penelitian tidak ada sebuah data, maka hasil yang diperoleh tidak akan teruji kebenarannya.¹⁰ Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, selalu menekankan wawancara dan observasi untuk mendapatkan keterangan secara lengkap.¹¹

Adapun metode pengumpulan data peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Pada umumnya wawancara bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa menggunakan pedoman tertentu, dan bisa secara langsung tanpa adanya pedoman tertentu. Pedoman tertentu merupakan beberapa pertanyaan yang telah dirancang untuk dipertanyakan pada informan.¹²

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan beberapa pedoman pertanyaan dan ditujukan pada *Manager BMT, Customer Service, Marketing* dan anggota BMT Al-Fattah Juwana.

2. Metode Observasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengamati suatu permasalahan yang diteliti.¹³ Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan datang langsung ke lokasi guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan judul permasalahan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung,: Alfabeta, 2014), 399.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 401.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 309.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 194-197

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

yaitu mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk pembiayaan murabahah di BMT Al Fattah Juwana.

3. Metode Dokumentasi

Merupakan suatu alat data yang berupa tertulis.¹⁴ Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang didapatkan dari sumber-sumber pustaka atau melalui foto-foto objek secara langsung.¹⁵

Adapun metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan meminta data-data atau catatan-catatan yang berkenaan dengan sejarah BMT Al Fattah Juwana, profil dan struktur organisasi BMT Al Fattah Juwana, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan marketing, anggota, brosur dan lain- lain.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk:

1. Mendapatkan sumber data melalui pengamatan agar lebih selektif lagi dan teliti.
2. Bisa digunakan untuk melakukan cek data dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu *Manager BMT, Customer Service, Marketing* dan anggota BMT Al-Fattah Juwana. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi¹⁶:

a. Triangulasi Sumber.

Merupakan suatu uji yang digunakan dari berbagai sumber keabsahan suatu data.

b. Triangulasi Teknik

Merupakan suatu uji yang digunakan dengan berbagai teknik yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Merupakan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82. .

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373-374.

G. Analisis Data

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara datang secara langsung ke lapangan.¹⁷ Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data yaitu :¹⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan mencari sumber data dilapangan secara teliti dan saksama. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin baik keabsahan datanya. Peneliti mencoba untuk melakukan reduksi data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. .

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dari hasil penelitian, data akan mudah dipahami apabila disajikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dipahami. Sebelum ditarik kesimpulan, data harus disajikan sedetail dan selengkap mungkin, agar hasil kesimpulan maksimal.¹⁹ Data yang peneliti sajikan adalah berkaitan strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk pembiayaan murabahah di BMT Al Fattah Juwana.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini merupakan kegiatan menyimpulkan permasalahan yang telah diselesaikan dengan beberapa analisis penyelesaian.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338-345.

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341.